

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pola asuh orang tua dalam membina anak usia sekolah dasar yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Bentuk pola asuh yang diterapkan oleh masyarakat Desa Mopute Kecamatan Oheo ada 3 yaitu pola asuh otoriter yang diterapkan oleh 1 keluarga, pola asuh demokratis yang diterapkan oleh 7 keluarga dan pola asuh permisif yang diterapkan oleh 2 keluarga.
2. Cara pembinaan akhlak anak usia sekolah dasar oleh orang tua di Desa Mopute Kecamatan Oheo dilakukan dengan 6 cara yaitu pembinaan akhlak dengan keteladanan yang diterapkan oleh 9 keluarga atau 90%, pembinaan akhlak dengan kasih sayang diterapkan oleh 10 keluarga atau 100%, pembinaan akhlak dengan nasehat diterapkan oleh 10 keluarga atau 100%, pembinaan akhlak dengan pembiasaan ada 7 keluarga atau 70%, pembinaan akhlak dengan cerita dan kisah ada 6 keluarga atau 60%, pembinaan akhlak dengan penghargaan dan hukuman ada 7 keluarga atau 70% sedangkan pembinaan akhlak dengan curhat tidak ada keluarga atau 0% yang menerapkannya.

5.2. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembinaan akhlak anak usia sekolah dasar maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua

Para orang tua Desa Mopute Kecamatan Oheo sebaiknya berperilaku baik karena orang tua adalah contoh dan teladan bagi anak-anaknya, pendidikan pertama yang diterima anak adalah dari orang tua sehingga orang tua harus mampu mendidik dan mengajarkan dengan membiasakan anak berakhlak baik (akhlaqul karimah), orang tua juga harus menyiapkan dan meluangkan waktu untuk mengasuh, mendidik, mengayomi, membimbing, mengawasi, memperhatikan dan memberikan pelayanan apapun yang anak inginkan.

2. Anak

Anak-anak Desa Mopute Kecamatan Oheo sebaiknya sebaiknya meniru perilaku orang tua yang baik sehingga mereka bisa terpengaruh dan ikut melakukan perbuatan baik sehingga secara berangsu-angsur akan terbangun akhlak yang baik (akhlaqul karimah), akhlak seorang anak akan mencerminkan keperibadiannya, bila akhlaknya baik maka keperibadiannya juga baik tetapi jika akhlaknya buruk maka keperibadiannya juga buruk.